

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil study kasus mengenai pasien tuberculosis paru di RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA

5.1 Simpulan

Pada pengkajian tahap pengumpulan data tidak ada perbedaan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus, pada analisa data yang mendukung pada suatu masalah sudah teratasi. Dalam analisa data ini di perlukan ketelitian, wawasan yang luas dari penulis

Diagnosa yang ditemukan pada kasus Ny A, penulis menemukan 3 diagnosa keperawatan yaitu ketidak efektifan bersihan jalan nafas b/d penumpukan produksi sekret, kebutuhan nutrisi kurang dari tubuh b/d intake yang kurang, ansietas b/d kurangnya informasi tentang penyakitnya. perumusan diagnosa ini berdasarkan dari hasil pengkajian yang telah dilakukan oleh penulis.

Rencana keperawatan harus sesuai dengan tujuan, realistis, dapat dicapai dan dipilih tindakan yang tepat dengan memperhatikan sumber daya perawat dan pasien.

Pelaksanaan tindakan tidak semua rencana tindakan pada tinjauan pustaka dapat dilaksanakan pada tahap pelaksanaan pada tinjauan kasus karena harus sesuai dengan kondisi pasien, pada tinjauan kasus semua rencana tindakan dapat dilakukan tidak ada hambatan.

Pada tahap evaluasi tidak semua tujuan tercapai dalam waktu yang telah ditentukan, tergantung kondisi dan sejauh mana kemampuan dan kemauan pasien dalam mewujudkan perilaku yang diharapkan dan keadaan faktor penyebab.

5.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar masyarakat khususnya penderita tuberculosis hendaknya minum obat secara teratur dan sampai waktu yang telah ditentukan. Apabila penderita tuberculosis jika batuk hendaknya ditutupi dan ludah ditempatkan pada wadah khusus untuk pencegahan penularan. Masyarakat agar menciptakan kondisi rumah seperti : rumah yang berventilasi, mendapat penyinaran matahari yang cukup. Bagi instansi kesehatan Agar tetap berperan aktif dalam pemberian informasi dengan mengadakan penyuluhan dengan penularan dan pencegahan penyakit tuberculosis. Serta meningkatkan pelayanan dan mengembangkan ketrampilan para tenaga medis maupun tenaga non medis meningkatkan fasilitas (sarana dan prasarana)demi keberhasilan dalam memberikan pengobatan para penderita.

